

ABSTRACT

In a decade, Jambi has lost nearly 80% of its agricultural land due to the conversion of the farmland to illegal gold mining. Rice production in the city of Jambi from 2018-2022 data supports an average of 0.7-0.8% of national rice production, annual rice production has decreased considerably while annual rice consumption can be said to be stable. In 2018 to 2019 the percentage of rice production decreased by 38%, then in 2020 the number of rice production increased by 25% compared to 2019, then in 2020 rice production declined again by 18% and in 2022 rice production decreased again by 12% in 2021. Through these problems, it is important to research the effectiveness of the program run by BULOG in dealing with the increase in rice prices in Jambi Province in 2022-2023 and what factors determine the success factors of the program's effectiveness. Through this research, it aims to be able to find out the effectiveness of the programs carried out and what factors determine the success of the effectiveness of the programs carried out by BULOG. The theory used is effectiveness with the indicators used by Subagyo in Budiani being the accuracy of targets, program socialization, program objectives, and monitoring. Using qualitative research methods with a descriptive approach. The result of this research is the effectiveness of the program implemented by the Jambi Regional Office of Bulog in stabilizing food prices, especially rice which is a staple food, has been running very effectively, this is supported by programs that have been implemented such as the Cheap Food Movement, Market Operations, Cheap Markets, and Bulog Siaga with the aim of stabilizing rising food prices and people can reach ingredients at affordable prices. Then in the indicator of Bulog's success, the Bulog Regional Office of Jambi has collaborated with many parties such as the government, agencies and the police and security.

Keywords: *Effectiveness of Bulog Program, Price Stability Program,*

Role of Bulog

INTISARI

Dalam satu dekade, Jambi telah kehilangan hampir 80 % lahan pertanian disebabkan lahan pertanian tersebut dialihfungsikan menjadi penambangan emas ilegal. Produksi beras yang berada di kota Jambi dari data tahun 2018-2022 rata-rata menyokong sebesar 0,7-0,8% dari produksi beras nasional, produksi beras pertahun cukup menurun sedangkan untuk konsumsi berasnya per tahun dapat dikatakan stabil. Pada tahun 2018 ke 2019 persentase penurunan produk beras sebesar 38%, kemudian ditahun 2020 jumlah produksi beras naik sebanyak 25% dibandingkan pada tahun 2019, lalu ditahun 2020 produksi beras kembali merosot sebanyak 18% dan ditahun 2022 produksi beras kembali menurun sebesar 12% diari tahun 2021. Melalui permasalahan tersebut penting untuk diteliti bagaimana efektivitas program yang dijalankan oleh BULOG dalam menangani kenaikan harga beras di Provinsi Jambi pada tahun 2022-2023 dan faktor apa saja yang menentukan faktor keberhasilan dari efektivitas program tersebut. Melalui penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui efektivitas program yang dijalankan dan faktor apa saja yang menentukan keberhasilan dari efektivitas program yang dilakukan oleh BULOG. Teori yang digunakan adalah efektivitas dengan indikator yang digunakan oleh Subagyo dalam Budiani adalah ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan secara deskriptif. Hasil penelitian ini ialah efektifitas dari program yang dilaksanakan oleh Perum Bulog Kanwil Jambi dalam menstabilkan harga bahan pangan khususnya beras yang menjadi bahan pangan pokok sudah berjalan sangat efektif, hal ini didukung oleh program yang telah dilaksanakan seperti Gerakan Pangan Murah, Operasi Pasar, Pasar Murah, dan Bulog Siaga dengan tujuan untuk menstabilisasikan harga bahan pangan yang tengah naik dan masyarakat dapat menjangkau bahan-bahan dengan harga terjangkau. Lalu dalam indikator pengukur keberhasilan Bulog, perum Bulog Kanwil Jambi sudah berkolaborasi dengan banyak pihak seperti pemerintah, dinas serta pihak kepolisian dan keamanan.

Kata Kunci : Efektivitas Program Bulog, Peran Bulog, Program

Stabilitas Harga